

**PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PENANGANAN DIARE PADA BAYI
DAN BALITA DI DESA LADONG KECAMATAN MESJID RAYA
KABUPATEN ACEH BESAR**

**HEALTH COUNCILATION ON MANAGEMENT OF DIARRHEA FOR BABIES
AND CHILDREN IN LADONG VILLAGE, MESJID RAYA KECAMATAN
ACEH BESAR DISTRICT**

Nuzulul Rahmi¹⁾, Devi Mona Santi²⁾, Wilda Yanti³⁾

1. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
Email : Nuzulul_r@uui.ac.id
2. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
Email : Devimonaa@gmail.com
3. Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ubudiyah Indonesia
Email : Wilda.yanti@gmail.com s

Abstrak

Penyakit diare merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia, hal ini disebabkan karena masih tingginya angka kesakitan diare di Indonesia dari tahun ke tahun. Diare sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan jumlah penderita dan kematian yang besar, terutama diare akut yang disebabkan oleh infeksi dan keracunan makanan. KLB sering terjadi didaerah dengan sanitasi buruk. Salah satu penyebab diare pada masyarakat adalah perilaku hidup sehat yang belum baik, masih banyak sampah yang di buang bukan pada tempatnya, buang air besar tidak di jamban serta kebiasaan minum air mentah dan makan yang tidak didahului dengan mencuci tangan terlebih dahulu. Penderita diare yang ditangani adalah Jumlah penderita yang datang dan dilayani di sarana kesehatan dan kader pada suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun (Dinas Kesehatan Provinsi Aceh 2015). Tujuan penyuluhan ini adalah peserta mengetahui pengertian diare, tahap diare, penyebab diare dan penganan diare pada bayi dan balita. Pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini dilakukan 1 hari pada pada 18 Juni 2019. Peserta yang diikutkan dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita yang datang ke Posyandu.

Kata kunci : diare bayi, diare balita, penyuluhan kesehatan

Abstrak

Diarrheal disease is one of the main public health problems in Indonesia, this is due to the high rate of diarrhea morbidity in Indonesia from year to year. Diarrhea often causes Extraordinary Events (KLB) with a large number of sufferers and deaths, especially acute diarrhea caused by infections and food poisoning. Outbreaks often occur in areas with poor sanitation. One of the causes of diarrhea in the community is a healthy lifestyle that is not yet good, there is still a lot of waste that is not thrown in its place, defecating is not in the latrine and the habit of drinking raw water and eating which is not preceded by washing hands first. Diarrhea sufferers handled are the number of patients who come and are served at health facilities and cadres in a certain area within one year (Aceh Provincial Health Office 2015). The purpose of this counseling is for the participants to understand the meaning of diarrhea, the stages of diarrhea, the causes of diarrhea and to treat diarrhea in infants and toddlers.

This outreach activity was carried out for 1 day on 18 June 2019. Participants who took part in this activity were mothers who had babies and toddlers who came to the Posyandu.

Keywords: infant diarrhea, toddler diarrhea, health education

PENDAHULUAN

Penyakit diare merupakan penyebab utama kesakitan dan kematian anak di dunia dan menjadi penyebab kematian kedua setelah pneumonia pada anak dibawah lima tahun. Diare dapat berlangsung selama beberapa hari, sehingga tubuh dapat kehilangan cairan yang penting seperti air dan garam yang diperlukan untuk kelangsungan hidup. Kebanyakan orang yang meninggal akibat diare karena mengalami dehidrasi berat dan kehilangan cairan. Diare sering menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) dengan jumlah penderita dan kematian yang besar, terutama diare akut yang disebabkan oleh infeksi dan keracunan makanan. KLB sering terjadi didaerah dengan sanitasi buruk (WHO, 2013).

Di dunia setiap tahunnya, diperkirakan sekitar 2,5 milyar kasus diare terjadi pada anak-anak di bawah usia lima tahun. Lebih dari setengah kasus diare terjadi di Negara Afrika dan Asia Selatan, dengan jumlah sebanyak 783 juta kasus di Asia selatan, 696 juta kasus di Afrika. Lebih dari 80% kematian pada anak balita akibat diare terjadi di Negara Afrika dan Asia

Selatan dengan persentase sebesar 46% dan 38% (WHO, 2013).

Penyakit diare merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat yang utama di Indonesia, hal ini disebabkan karena masih tingginya angka kesakitan diare di Indonesia dari tahun ke tahun. Pada tahun 2012 KLB diare terjadi di 11 provinsi dengan jumlah penderita sebanyak 4.345 orang. Jumlah kematian sebanyak 73 orang dengan Case Fatality Rate (CFR) sebesar 2,74 %. Nilai CFR tersebut sama dengan CFR tahun 2014. CFR yang cukup signifikan tahun 2014-2015, dari 1,97% menjadi 2,74%. Pada tahun 2016 dan 2017 kejadian diare meningkat menjadi 3,74%. Peningkatan ini disebabkan oleh kurang adanya penatalaksanaan kasus pada diare. (Profil Kesehatan Indonesia 2017).

Salah satu penyebab diare pada masyarakat adalah perilaku hidup sehat yang belum baik, masih banyak sampah yang di buang bukan pada tempatnya, buang air besar tidak di jamban serta kebiasaan minum air mentah dan makan yang tidak didahului dengan mencuci

tangan terlebih dahulu. Penderita diare yang ditangani adalah Jumlah penderita yang datang dan dilayani di sarana kesehatan dan kader pada suatu wilayah tertentu dalam waktu satu tahun (Dinas Kesehatan Provinsi Aceh 2015).

Perkiraan jumlah penderita diare yang datang ke sarana kesehatan dan kader adalah 10 persen dari angka kesakitan dikali dengan jumlah penduduk disatu wilayah kerja dalam waktu satu tahun. Sementara Angka kesakitan adalah angka kesakitan nasional yaitu sebesar 411/1000 penduduk. Perkiraan kasus diare di Aceh tahun 2015 sebesar 205.580 kasus, adapun jumlah kasus yang ditemukan dan ditangani sebanyak 103.690 kasus atau sebesar 50,4 persen (Dinas Kesehatan Provinsi Aceh 2015).

Perilaku berkaitan dengan faktor-faktor pengetahuan, sikap, dan tindakan individu. Perilaku juga menyangkut dimensi kultural yang berupa sistem nilai dan norma, selain itu perilaku juga berkaitan dengan dimensi ekonomi dan hal-hal yang merupakan pendukung perilaku tersebut. Perilaku seseorang selain dipengaruhi oleh pengetahuan, sikap, dan tindakannya juga memiliki acuan kepada sistem nilai dan norma yang dianutnya. Dengan kata lain, sistem

nilai dan norma merupakan rambu-rambu bila seseorang untuk melakukan atau tidaknya sesuatu. Sistem nilai dan norma dibuat oleh masyarakat di suatu tatanan untuk dianut oleh individu-individu anggota masyarakat tatanan tersebut (Achmadi, 2012).

Perilaku kesehatan dimaksudkan semua aktivitas atau kegiatan seseorang baik yang dapat diamati (*observable*) maupun yang tidak dapat diamati (*unobservable*) yang berkaitan dengan pemeliharaan dan peningkatan kesehatan. Pemeliharaan kesehatan ini yaitu upaya mencegah atau melindungi diri dari penyakit dan masalah kesehatan lain, meningkatkan kesehatan, dan mencari penyembuhan apabila sakit atau terkena masalah kesehatan (Achmadi, 2012).

Berdasarkan data yang didapat dari dinas kesehatan, diantara semua Puskesmas yang ada di Aceh Besar, Puskesmas Mesjid Raya yang paling banyak mengalami diare setiap tahunnya. Di samping itu berdasarkan data yang didapat dari Puskesmas Mesjid Raya, diantara 13 desa yang ada di Puskesmas Mesjid raya yang paling banyak mengalami diare setiap tahunnya adalah desa Meunasah

Ladong. Berdasarkan data yang diperoleh dari Puskesmas Mesjid Raya pada tanggal 16 November 2017, didapatkan data bahwa dalam kurun waktu 10 bulan dari bulan Januari sampai Oktober 2017 terdapat data 150 warga mengalami diare. (Data Rekam Medis Puskesmas 1 Mesjid Raya Tahun 2017).

Dari studi pendahuluan di wilayah kerja puskesmas Mesjid Raya terhadap 8 ibu-ibu yang diwawancarai, 5 orang ibu mengeluh anaknya mengalami diare. Salah satu ibu mengatakan bahwa anaknya sudah 3 hari mengalami diare, hal itu dianggap wajar karena anak-anak masih berada dalam usia pertumbuhan. 3 orang ibu mengatakan kurang tahu penyebab dari diare secara pasti. 2 orang ibu mengatakan bahwa mereka kurang tahu tentang diare. 3 orang ibu mengatakan jarang mencuci tangan dengan sabun setelah buang air besar dan sebelum menyuapi anaknya. Ada juga ibu yang mengatakan kalau ia akan membiarkan anaknya jajan apa saja yang penting anaknya tidak rewel. Dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di desa tersebut masih ada keluarga yang

belum memiliki kamar mandi dan jamban yang memadai.

Hasil wawancara yang dilakukan kepada bidan desa didapatkan bahwa di desa Meunasah Ladong, banyak balita mengalami diare yang berkelanjutan, dimana setelah sembuh dari diare, selang beberapa minggu kemudian malah terinfeksi lagi. Hal ini disebabkan karena ibu-ibu balita tersebut kurang pengetahuannya tentang diare. Disamping itu beliau juga mengatakan bahwa belum pernah diberikan pendidikan kesehatan tentang penanganan balita dengan diare.

Menurut WHO untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya maka perlu diberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan merupakan bagian dari promosi kesehatan yang bertujuan untuk mencapai derajat kesehatan yang sempurna, baik fisik, mental, dan sosial, maka masyarakat harus mampu mengenal serta mewujudkan aspirasinya, kebutuhannya, dan mampu mengubah atau mengatasi lingkungannya (Syafuruddin, 2015).

Berdasarkan fenomena tersebut saya tergerak untuk melakukan penyuluhan kesehatan tentang Penanganan Diare pada balita di desa Meunasah Ladong Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar tahun 2019.

METODE

Pengabdian masyarakat ini dilakukan di Gampong Ladong Kecamatan Masjid Raya Kabupaten Aceh Besar. Peserta yang diikuti dalam kegiatan ini ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita yang berkunjung ke posyandu berjumlah 35 orang.

Bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berupa penyuluhan kepada ibu-ibu, dengan materi tentang pengertian diare, tahap diare, penyebab diare dan penanganan diare pada bayi dan balita.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan yang dilakukan dengan topik Penyuluhan Kesehatan Tentang Diare pada bayi dan balita. Ketua Pelaksana yaitu Nuzulul Rahmi, S.ST., M.Kes dengan menjelaskan 4 topik penyuluhan kemudian dilanjutkan sesi tanya jawab oleh mahasiswa prodi D-IV Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia.

Penyuluhan dilaksanakan dengan melibatkan peran serta mahasiswa Prodi Diploma IV Kebidanan Universitas

Ubudiyah Indonesia. Penyuluhan dipaparkan dengan media berupa laptop, infocus dan powerpoint kepada siswi agar materi penyuluhan dapat diserap dengan baik oleh para siswi yang menjadi sasaran. Penyuluhan terbagi dalam beberapa bagian, yaitu sesi pemberian materi, sesi tanya jawab dan sesi evaluasi. Selain itu juga diadakan evaluasi dengan bentuk memberikan quis berisi pertanyaan dari pemateri dan mahasiswa untuk siswi agar menarik minat dan membangkitkan motivasi siswi.

Pembukaan Acara Penyuluhan dimulai pada jam 10.00 WIB, acara berlangsung 90 menit dengan serangkaian kegiatan, mulai dari perkenalan kampus Universitas Ubudiyah, perkenalan pemateri dan mahasiswa, melakukan presentasi tentang diare, memberi kesempatan untuk sesi tanya jawab, dan terakhir dilanjutkan dengan evaluasi dan pemberian hadiah kepada peserta yang berhasil menjawab pertanyaan dari pemateri dan mahasiswa.

KESIMPULAN

Penyuluhan dilaksanakan dengan melibatkan peran serta mahasiswa Prodi Diploma IV Kebidanan Universitas Ubudiyah Indonesia. Penyuluhan dipaparkan dengan media berupa laptop, infocus dan media powerpoint kepada siswi-siswi agar materi penyuluhan dapat diserap dengan baik oleh para peserta.

Penyuluhan terbagi dalam beberapa bagian, yaitu sesi pemberian materi, sesi tanya jawab, sesi evaluasi. Selain itu juga diadakan quis dan pembagian hadiah untuk menarik minat dan membangkitkan motivasi peserta.

REFERENSI

- Astuti, 2014. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan terhadap Pengetahuan Ibu tentang Penanganan Balita Diare di Rumah*, Jurnal Ilmiah .2 No. 3. September 2014.
- Achmadi U.F. 2012. *Dasar-Dasar Penyakit Berbasis Lingkungan*. Depok: Rajawali Pers
- Budiarto, E. 2002. *Biostatistik untuk kedokteran dan kesehatan masyarakat*. Jakarta: EGC.
- Balitbang Kemenkes RI. 2015. *Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS*. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI.
- Depkes RI. 2015. *Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Badan Penelitian dan pengembangan Kesehatan Kementrian Kesehatan RI.
- Dinas Kesehatan Provinsi Aceh. 2015. *Profil Kesehatan Provinsi Aceh Tahun 2015*. Aceh: Dinas Kesehatan Provinsi Aceh.
- Ella, 2015. *Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan Tentang Penyakit Diare Pada Siswa Sekolah Dasar Negeri Tabukan Lama Kabupaten Kepulauan Sangihe* <https://ejournalhealth.com/index.php/kesmas/article/view/515>.
- Febri, 2016. *Pengaruh penyuluhan kesehatan terhadap perilaku pencegahan Diare pada ibu yang mempunyai anak usia 0-3 tahun di Desa Sendangrejo Minggir Sleman Yogyakarta*. Skripsi thesis, STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.
- Gurning, 2015. *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Diare Terhadap Pengetahuan Perilaku Penatalaksanaan diare Pada Anak Usia Sekolah Dasar Di Sekolah Dasar 69 Manado*. Skripsi Universitas Sam Ratulangi Manado.
- Juffrie, dkk., 2015. *Gastroenterologi-hepatologi*. Jakarta : Badan penerbit IDAI
- Kemenkes RI, 2015. *Buletin Jendela Data dan Informasi Masalah Kesehatan Situasi Diare di Indonesia. Vol 2 (2) : Kemenkes RI*
- Kemenkes RI (2015). *Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor: 1995/MENKES/SK/XII/2015 tentang standar antropometri penilaian status gizi anak*. <http://gizi.depkes.go.id/wp-content/uploads/2011/11/buku-skantropometri-2010.pdf> – Diakses April 2016.
- Kemenkes RI. 2017. *Data dan Informasi Tahun 2016 (Profil Kesehatan Indonesia)*. Jakarta: Direktorat Jendral Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan;
- Lita Marlinda. 2014. *Hubungan Hygine Sanitasi Dengan Kejadian Penyakit Cacingan Pada Anak Di Wilayah Kerja Puskesmas Uteun Puloe Kecamatan Seunagan Timur Kabupaten Nagan Raya Tahun 2013*. Skripsi thesis, Universitas Teuku Umar Meulaboh
- Maryunani, Anik 2014. *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Pra-Sekolah*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Notoatmodjo. 2010. *Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Puskesmas Mesjid Raya, 2017, *Cakupan Balita Diare Tahun 2017*, Aceh Besar: Puskesmas Mesjid Raya.

Suraatmaja, B. 2014. *Gizi dan Kesehatan Balita Peranan Mikro. Zinc Pada Pertumbuhan Balita*. Jakarta: Kencana

Syafrudin. 2015. *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Trans Info Utama..

Sari, F., dan Bangun, S., 2012. *Gambaran Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pencegahan dan Penanggulangan Secara Dini Kejadian Diare pada Balita di Desa Hegarmanah Jatinangor*. *Students e-Journals*, Volume 1, Nomor 1

WHO. 2013. *World Health Statistics 2013*: World Health Organization.

